
Analisis *Framing* pada Pemberitaan Kasus Penipuan *Trading Online* Indra Kenz di Kompas.com dan Detik.com

Ade Leasfita¹, Muhammad Budi Santoso²

^{1,2}Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Profesi Indonesia, Jakarta, Indonesia

Email: leasfita.ade@stikomprosia.ac.id

Abstract

This research discusses two quite large media, namely Kompas.com and Detik.com, regarding the choice of point of view and framing of news regarding the suspect in the online trading fraud case committed by Indra Kenz. Researchers used two news samples each in the media Kompas.com and Detik.com which were presented on February 25 2022. This research discusses framing analysis, the aim of the research is to understand the framing in the reporting of the Indra Kenz online trading fraud case in Kompas.com and detik.com, using the framing analysis model from Pan & Kosicki. The research approach used is qualitative with Pan & Kosicki framing analysis, where the data used for this research is primary data with non-participant observation techniques obtained from the news portals Kompas.com and Detik.com. The research results obtained show that there are differences in the framing of news carried out by the online media Kompas.com and Detik.com. If you look at the news content on Kompas.com and detik.com, they have their own ways of constructing news that is presented to the reading public.

Keywords: *Framing, News, Online Trading*

Abstrak

Dalam penelitian ini membahas dua media yang cukup besar yaitu Kompas.com dan Detik.com, terkait pemilihan sudut pandang dan pembingkaiannya sebuah berita mengenai tersangka kasus penipuan *trading online* yang dilakukan Indra Kenz. Peneliti menggunakan masing-masing dua sampel berita pada media Kompas.com dan Detik.com yang disajikan pada tanggal 25 Februari 2022. Penelitian ini membahas mengenai analisis *framing*, adapun tujuan penelitiannya adalah untuk memahami *framing* pada pemberitaan kasus penipuan *trading online* Indra Kenz di Kompas.com dan detik.com, dengan menggunakan analisis *framing* model dari Pan & Kosicki. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis *framing* Pan & Kosicki, dimana data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data primer dengan teknik observasi non partisipan yang diperoleh dari portal berita Kompas.com dan Detik.com. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam pembingkaiannya berita (*framing*) yang dilakukan oleh media *online* Kompas.com dan Detik.com. Jika melihat dari isi berita pada Kompas.com dan detik.com, mereka memiliki cara masing-masing untuk mengkonstruksikan sebuah berita yang disajikan kepada khalayak pembaca.

Kata kunci: Pembingkaiannya Berita, Berita, Perdagangan Aset Daring.

PENDAHULUAN

Istilah *trading* mendadak ramai diperbincangkan banyak orang. Kemunculan beberapa anak muda yang memiliki kekayaan yang cukup banyak melalui hasil *trading* ini membuat istilah *trading* kian ramai. *Trading* secara umum merupakan kegiatan jual beli suatu produk atau jasa. Dalam konsep finansial, *trading* merujuk kepada perdagangan mata uang asing, saham, kripto, hingga aset komoditas. Orang yang melakukan kegiatan *trading* ini biasadisebut seorang *trader*. Aktifitas *trading* kini mudah dilakukan karena sudah banyak *platform* yang mewadahi aktifitas *trading* ini (glints.com, 2022).

Salah satu *platform trading online* yaitu Binomo. Binomo merupakan salah satu *platform trading online* berbasis opsi biner yang menyediakan transaksi perdagangan mata uang asing, saham, kripto, hingga aset komoditas. Binomo mulai ramai diperbincangkan karena sukses membuat orang menjadi kaya secara mendadak. Masyarakat tertarik dengan *platform trading online* tersebut karena melihat *content creator* ataupun *influencer* sosial media yang menyebarkan informasi tersebut. Nama Indra Kesuma atau yang biasa disebut dengan Indra Kenz mulai menjadi *Affiliator Platform Binomo* pada tahun 2018 dan aktif membuat konten *Youtube* pada 2019. Pada konten di *Youtube channel* Indra Kenz mengenai edukasi *trading online*, Indra Kenz memberi iming-iming keuntungan yang besar jika mengikuti jejaknya. Hal itu didukung oleh konten lain dari Indra Kenz yang memperlihatkan bagaimana ia memamerkan harta kekayaannya yang membuat ia terlihat kaya raya melalui hasil *trading online* (liputan6.com, 2022).

Indra Kenz memiliki tempat kursus *trading* yang berada di Medan – Sumatera Utara. Pada website resminya www.kursustrading.com diketahui bahwa kursus ini sudah membuat 130.000 orang mendapatkan *profit*, ada 20.000 orang sedang mendaftarkan diri serta 5000 orang anggota aktif. Bukannya mendapat untung, masyarakat justru menjadi korban penipuan dan mengalami banyak kerugian setelah dijanjikan mendapat keuntungan yang besar oleh Indra Kenz. Korban yang merasa ditipu dan dirugikan oleh buaian manis dari Indra Kenz ini melaporkan kasus ini ke pihak kepolisian. Total ada 8 orang korban yang pertama kali melaporkan kasus ini. Total kerugian dari 8 pelapor ini mencapai angka 3,8 Miliar (tribunnews.com, 2022).

Pada Februari 2022, terdapat berita bahwa Indra Kenz ditetapkan sebagai tersangka penipuan dan terancam hukuman kurungan penjara. Indra Kenz mendapat berbagai laporan ke pihak kepolisian dari para korban yang telah merasa dirugikan. *Crazy Rich Medan* ini terlibat dalam kasus penipuan *trading* di *platform* ilegal hingga Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Indra Kenz yang kerap memamerkan kekayaan dan menghamburkan uangnya dengan mudah, kini semua hartanya telah sirna. Polisi melacak keseluruhan aset yang dimiliki Indra Kenz, mulai dari sejumlah uang milyaran, aset barang berharga seperti rumah mewah, mobil, *handphone*, hingga berbagai barang bukti seperti ponsel, dokumen setor tarik, dokumen rekening koran, akun *youtube* serta akun *gmail* Indra Kenz. Selain itu, Indra Kenz juga terjerat pasal berlapis dan terancam menerima hukuman penjara 20 tahun (Kompas.com, 2022).

Peristiwa mengenai tersangka kasus penipuan *trading online* Indra Kenz ini menarik banyak perhatian dari masyarakat. Indra Kenz sendiri sudah menjadi perbincangan warganet sebelum dijadikan tersangka kasus penipuan *trading online* berkat kekayaan yang sering ia publikasikan sebagai konten kreator di sosial media. Setelah dilaporkan sebagai tersangka penipuan, nama Indra Kenz semakin marak dibicarakan dikalangan publik baik di media sosial maupun portal berita *online*. Hal ini dibuktikan dengan berbagai jenis media terutama media *online* yang mempublikasikan perkembangan berita tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat kedua media yang cukup besar tersebut mengambil sudut pandang dan membongkar sebuah berita mengenai tersangka kasus penipuan *trading online* yang dilakukan Indra Kenz ini kepada masyarakat. Peneliti menggunakan masing-masing dua sampel berita pada media Kompas.com dan Detik.com

yang disajikan pada tanggal 25 Februari 2022. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai isi berita yang disampaikan kedua media tersebut menggunakan analisis *framing*. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Framing Pemberitaan Kasus Penipuan Trading Online Indra Kenz di Kompas.com dan Detik.com.**

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Liliweri (2011:874) menyatakan bahwa komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang menggunakan media untuk menghubungkan komunikator dengan komunikan secara bersamaan dan dalam jumlah besar untuk mencakup jarak jauh dan sangat heterogen, serta dapat menimbulkan suatu efek.

Media Online

Ready (2016:3) menyebutkan media online adalah media yang mudah dipublikasikan di internet, tidak dibatasi oleh lokasi dan waktu, serta dapat diakses oleh masyarakat kapan saja dan dimana saja selama memiliki koneksi internet.

Secara teknis, media *online* adalah telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Media *online* meliputi portal, website (website termasuk blog dan jejaring sosial), radio online, televisi online, dan email (Romli, 2018:33).

Jurnalisme Online

Jurnalistik secara harfiah berasal dari kata "journal" dalam bahasa Inggris, "diurnal" dalam bahasa Latin atau "de jour" dalam bahasa Prancis, yang memiliki arti yang sama dengan buku harian. Bertolak dengan pemahaman diatas, Jurnalisme bisa disebut sebagai kegiatan jurnalistik komprehensif yang merepresentasikan proses investigasi dan pelaporan peristiwa sehari-hari melalui surat kabar, televisi, radio, serta internet, yang terangkum dalam teknik jurnalistik (Fikri, 2016:1-2). Salah satu perkembangan terbaru dalam bidang jurnalistik adalah jurnalisme online. Bertemunya praktik jurnalistik dengan teknologi komunikasi memunculkan fenomena baru yaitu jurnalisme *online*. Kondisi tersebut menunjukkan betapa dinamisnya dunia media saat ini. Dari segi waktu, berita hadir sangat cepat, saling menyusul dan tidak dapat dihentikan. Dari segi ruang, tidak dibatasi oleh jarak geografis. Pada titik ini, berita menjadi sangat kontekstual (Fikri, 2016:6-7).

Berita

Berita merupakan informasi tentang peristiwa atau gagasan yang menarik perhatian dan mempengaruhi kehidupan manusia. Berita juga merupakan informasi terkini yang disajikan kepada publik tentang peristiwa yang sedang terjadi (Tahrin, 2016:71).

Konstruksi Realitas Media Massa

Konstruksi realitas atas peristiwa yang diberitakan media memiliki kekuatan terhadap masyarakat karena media massa memiliki kuasa untuk menanamkan makna tertentu melalui produksi berita. Media massa memiliki kekuatan yang besar untuk menggambarkan realitas tertentu kepada masyarakat karena mampu menawarkan pandangan tersendiri melalui produksi berita yang dinikmati khalayak (Waziz, 2018:3). Media massa mengonstruksi informasi dan mendistribusikannya kepada publik. Media tidak mungkin memainkan peran yang netral dan tidak memihak, baik dari organisasi media internal maupun dari luar media. Demikian juga, orang tidak hanya menerima informasi begitu saja, mereka mengonstruksinya berdasarkan pendapat mereka sendiri (Karman, 2012:30). Harnia dkk (2021:3146-3147) menyebutkan bahwa, media massa memiliki cara yang berbeda dalam mengonstruksi realitas berita sehingga pembaca

melihat realitas yang sejalan dengan pemikirannya. Masyarakat memiliki pemahaman beragam terhadap satu fenomena yang sama, hal itu dikarenakan darimana mereka mendapat berita tersebut).

Framing

Menurut Eriyanto (2018:71) *framing* dapat dianalogikan dengan bingkai jendela, di mana bingkai dapat menentukan tampilan dan membatasi tampilan. Dalam konteks sebuah berita, hal ini dapat menentukan apakah sesuatu diberitakan atau tidak. Ada bagian yang mendapat bagian besar, ada bagian yang mendapat bagian kecil.

Pan & Kosicki menyebutkan *framing* sebagai proses untuk menafsirkan dan mengartikulasikan realitas secara kognitif. *Framing* dipandang sebagai alat untuk mengkode, menafsirkan, dan menghasilkan informasi yang dapat dikomunikasikan dengan menggunakan kebiasaan dan konvensi karya jurnalistik. *Framing* adalah skema interpretatif. Oleh karena itu, *framing* dapat dipelajari sebagai strategi dalam konstruksi dan pengolahan berita, atau sebagai fitur wacana itu sendiri (Eliya, 2018:29).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui analisis *framing* Pan & Kosicki. Model *framing* Pan & Kosicki menunjukkan bahwa setiap berita memiliki bingkai yang berfungsi sebagai pusat dan pengorganisasian ide. *Frame* merupakan ide yang mengintegrasikan berbagai elemen dalam sebuah artikel berita (misalnya kutipan sumber, informasi latar belakang, penggunaan kata atau frasa tertentu) ke dalam keseluruhan teks. Entitas yang mewakili pemahaman manusia mengambil bentuk terstruktur dari aturan atau konvensi tertulis, sehingga menjadi "jendela" makna berita yang terlihat (Eriyanto, 2020:293).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media	Tanggal Terbit	Judul Berita
Kompas.com	Jum'at, 25 Februari 2022, 08.11 WIB	Indra Kenz Binomo Tersangka, Ancaman 20 Tahun Penjara dan Permintaan Maafnya
Detik.com	Jum'at, 25 Februari 2022, 08.05 WIB	Bareksrim Resmi Tahan IndraKenz!

No	Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Sintaxis	Judul	Indra Kenz Binomo Tersangka, Ancaman 20 Tahun Penjara, dan Permintaan Maafnya

		Lead	Influencer Indra Kesuma atau Indra Kenz telah ditetapkan sebagai tersangka kasus judi dugaan penipuan aplikasi berkedok <i>trading binary option</i> bernama <i>Binomo</i> .
		Latar Informasi	Penetapan Indra Kenz sebagai Tersangka
		Kutipan Sumber	<p>Karo Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan</p> <p>a) Menyatakan bahwa Indra Kenz menjadi tersangka kasus penipuan aplikasi Binomo dan mendapat ancaman hukuman 20 tahun</p> <p>Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim, Brigjen Whisnu Hermawan</p> <p>a) Menegaskan sedang mendalami pemilik dari Binomo</p> <p>b) Menyatakan Indra sering memamerkan profit hingga korban mengikuti jejaknya</p> <p>Kepala Bareskrim Polri Komjen Agus Andrianto</p> <p>a) Mengarahkan untuk menarik laporan yang dibuat Indra Kenz</p> <p>Indra Kenz</p> <p>a) Indra Kenz menyampaikan bahwa pernyataan terkait Binomo ada kekeliruan</p> <p>b) Indra meminta maaf kepada korban yang merasa dirugikan</p> <p>Kuasa Hukum Indra Kenz, Wardaniman Larosa</p> <p>a) Berpendapat bahwa Indra Kenz hanya user Binomo dan tidak kenal pemiliknya</p>
		Pernyataan/Opini	Isi berita merupakan pernyataan dari Brigjen Wisnu Hermawan, Brigjen Ahmad Ramadhan, Komjen Agus Andrianto, Indra Kenz dan Kuasa Hukumnya

		Penutup	Pernyataan Indra Kenz yang tidak bermaksud merugikan pihak manapun
2	Skrip	What	a) Indra Kenz Tersangka Binomo b) Ancaman Penjara 20 Tahun terhadap Indra Kenz c) Permintaan Maaf Indra Kenz
		Where	a) Gedung Bareskrim Polri b) Unggahan Akun Instagram
		When	a) 24 Februari 2022 b) 17 Februari 2022
		Who	Indra Kenz
		Why	Indra Kenz sebelumnya dilaporkan dalam kasus dugaan tindak pidana penipuan
		How	Dilakukan penyelidikan terhadap Indra Kenz dan segera melakukan penahanan
3	Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf dalam berita berisi tentang penetapan Indra Kenz sebagai tersangka dan juga ancaman hukuman penjara. Kemudian paragraf dilanjut dengan pengusutan affiliator dan pemilik aplikasi. Kemudian paragraf terakhir berisi tentang Indra Kenz yang mempromosikan Binomo dan juga pernyataan terkait permintaan maaf dari Indra Kenz
4	Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan gambar dalam berita

No	Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
----	-------------------	-----------------	------------------

1	Sintaxis	Judul	Bareskrim Resmi Tahan Indra Kenz!
		Lead	<i>Crazy rich</i> asal Medan, Indra Kesuma atau Indra Kenz, resmi ditahan Bareskrim Polri. Indra Kenz ditahan
			setelah ditetapkan sebagai tersangka di kasus dugaan investasi bodong aplikasi Binomo
		Latar Informasi	Penahanan Indra Kenz oleh Bareskrim Polri
		Kutipan Sumber	Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim, Brigjen Whisnu Hermawan a) Mengonfirmasi bahwa Indra Kenz sudah ditahan mulai dini hari pada 25 Februari 2022 Karo Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan a) Menyatakan bahwa Indra Kenz mendapat ancaman hukuman 20 tahun b) Menyebutkan pasal yang dilanggar Indra Kenz
		Pernyataan/Opini	Isi berita merupakan pernyataan dari Brigjen Whisnu Hermawan, dan Brigjen Ahmad Ramadhan
		Penutup	Pernyataan Brigjen Ahmad Ramadhan terkait pasal berlapis
2	Skrip	What	Penahanan Indra Kenz
		Where	Rutan Bareskrim Polri, Jakarta Selatan
		When	Jum'at, 25 Februari 2022
		Who	Indra Kenz
		Why	Indra Kenz ditetapkan sebagai tersangka kasus investasi bodong

		How	Bareskrim melakukan penahanan terhadap Indra Kenz
3	Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf dalam berita berisi pernyataan Brigjen yang mengonfirmasi bahwa Indra Kenz sudah mulai ditahan. Kemudian diakhiridengan penjelasan mengenai pasal yang dilanggar beserta ancaman hukuman yang diterima.
4	Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kata “Crazy Rich”, “Investasi Bodong”. Penggunaan tanda seru (!) pada judul. Penggunaan Gambar pada berita.

PEMBAHASAN

Struktur Sintaksis. Dalam pendekatan ini, perangkat *framing* dapat dibagi menjadi empat struktur besar. Pertama, struktur sintaksis. Kedua, struktur skrip. Ketiga, struktur tematik. Keempat, struktur retorik. Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan pembingkai dari suatu media. Dengan kata lain, dapat dilihat bahwa bagaimana wartawan mengisahkan peristiwa, penggunaan kalimat dan kata yang dipilih, serta menekankan makna atas peristiwa (Eriyanto, 2020:294). Jika dilihat dari pemberitaan yang disajikan oleh kompas.com dan detik.com, keduanya sama-sama menyusun berita berdasarkan ungkapan dari narasumber terkait pemberitaan kasus penipuan *trading online* Indra Kenz ini. Keduanya melengkapi penyusunan berita dengan poin-poin 5W + 1H.

Struktur Skrip. Melihat dari struktur skrip, kita dapat melihat bagaimana media mengisahkan sebuah fakta. Kompas.com menyajikan berita yang cukup panjang. Semua aspek dapat terjawab jika melihat pemberitaan yang dibuat oleh kompas.com. Begitupun berita yang disajikan oleh detik.com. Meskipun tidak terlihat sebanyak kompas.com, isi berita sudah disusun secara lengkap. Pemberitaan yang dibuat kedua media ini sudah lengkap memenuhi poin-poin 5W+1H.

Struktur Tematik. Melihat dari struktur tematik, dapat dilihat bagaimana kedua media menuliskan sebuah fakta. Kompas.com menuliskan sebuah berita dengan sangat baik. Tiap-tiap paragraf saling melengkapi pemberitaan yang dibuat. Kompas.com banyak menyajikan subtopik yang masih berkaitan dengan inti dari pemberitaan yang dibuat. Kompas.com berupaya untuk menuliskan berita secara jelas dan lengkap meskipun harus banyak menambahkan informasi yang sudah diberitakan sebelumnya. Akan tetapi, hubungan tiap paragraf masih berkaitan dengan judul pemberitaan. Detik.com menuliskan berita dengan paragraf yang cukup singkat. Meskipun demikian, hubungan paragraf satu dengan paragraf lainnya masih memiliki korelasi dengan pemberitaan yang dibuat oleh detik.com.

Dengan menggunakan Analisis Framing model Pan dan Kosicki, peneliti dapat memahami sebuah pesan dalam berita berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam pemberitaan tersebut serta dapat mengetahui perbedaan apa saja yang terdapat pada pemberitaan kedua media, baik kompas.com dan detik.com memiliki masing-masing cara untuk mengkonstruksikan sebuah berita untuk disajikan kepada khalayak pembaca

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis *framing* yang dilakukan oleh peneliti terhadap pemberitaan kasus penipuan *trading online* Indra Kenz pada media *online* kompas.com dan detik.com

menggunakan metode analisis *framing* Pan dan Kosicki. Meskipun berita diterbitkan pada hari dan jam yang sama, peneliti melihat bahwa terdapat perbedaan dalam mengonstruksi sebuah berita baik dari kompas.com dan detik.com. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain, Pertama, terdapat perbedaan pemberitaan, yang disajikan Kompas tidak *update* dibandingkan dengan Detik. Disaat detik sudah memberitakan penahanan tersangka, kompas masih memberitakan penetapan tersangka dan juga permintaan maaf tersangka. Hal tersebut terjadi karena perbedaan motto dan konsep yang dipegang oleh kedua media. Kompas yang memegang motto “Jernih Melihat Dunia” berupaya menyajikan informasi yang berimbang agar pembaca dapat secara jernih melihat suatu berita dari kedua sudut pandang. Sedangkan detik mengusung konsep “*Breaking News*” sehingga menyajikan berita secara cepat dan sesuai dengan informasi yang didapat pada waktu yang bersamaan. Kedua, peneliti melihat bahwa terdapat perbedaan dalam penggunaan kutipan sumber. Detik.com yang menyajikan berita secara cepat akan tetapi tidak berimbang dalam penggunaan kutipan sumber. Sedangkan kompas.com yang tidak menyajikan informasi baru secara cepat terdapat keseimbangan dalam penggunaan kutipan sumber. Ketiga, media baik kompas.com maupun detik.com sudah menyusun berita menggunakan elemen 5W+1H dengan baik. Keempat, dari kedua media menggunakan foto sebagai pendukung dari isi berita. Akan tetapi, kedua foto yang dipilih oleh kompas.com hanya sebagai pendukung isi berita bahkan terdapat salah satu foto yang diambil pada tahun lalu. Berbeda dengan detik.com yang menggunakan foto sesuai dengan konteks berita tersebut. Hal itu membuat foto tersebut sangat berperan sebagai penguat isi berita. Kelima, dari segi realitas media, kedua media menggunakan realitas berdasarkan pembingkai masing-masing media. Kedua media membingkai berita berdasarkan motto medianya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Buku.

- Eliya. (2018). *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. Bandung: Bitread Publishing.
- Eriyanto. (2020). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Group
- Eriyanto. (2018). *MEDIA DAN OPINI PUBLIK Bagaimana Media Menciptakan Isu (Agenda Setting), Melakukan Pembingkai (Framing) dan Mengarahkan Pandangan Publik (Priming)*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Fikri, AR, M. (2016). *Jurnalisme Kontekstual (Rahasia Menjadi Jurnalis di Era Media)*. Malang: UB Press
- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online panduan mengelola media online. Kiat Blogger, Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalism*. Bandung: NuansaCendekia
- Tahrur, Houtman dan Muhammad Nasir. (2016). *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wazis, Kun. (2018). *Konstruksi Realitas Media Massa Studi Fenomenologi Awak Redaksi*. Yogyakarta: Suluh Media/

Jurnal.

- Harnia, N.T., Ferina, M. & Hendra, S. (2021). *Analisis Framing Berita Perundungan pada Media Online Detik.com dan Tribunnews.com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP*, 3(5). Hal. 3145-3153 [Diakses dari <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1240/pdf>]

Karman. (2012). *Media dan Konstruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Koran Tempo Mengenai Kasus Ledakan Bom di Masjid Mapolres Cirebon)*, 16(1). Hal. 27-46 [Diakses dari <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/160102/9>]

Ready, Algu. (2016). *Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 3(1). Hal. 1-16 [Diakses dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/8438/8106>]

Website.

Glints.com. (2022). *Trading: Arti, Jenis, Keuntungan, Risiko, dan Bedanya dengan Investasi*, Diakses pada tanggal 14 April 2022 jam 19.50, dari <https://glints.com/id/lowongan/trading-adalah/#.YoN8m6hBzIV>

Kompas.com. (2022). *Jadi Tersangka Kasus Binomo Indra Kenz Terancam 20Tahun Penjara*, Diakses pada tanggal 14 April 2022 jam 20.30, dari <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2022/02/24/21533691/jadi-tersangka-kasus-binomo-indra-kenz-terancam-20-tahun-penjara>

Kompas.com. (2022). *Profil Kompas.com*, Diakses pada tanggal 28 Juni 2022 jam 20.28, dari <https://inside.kompas.com/about-us>

Liputan6.com. (2021). *Trading adalah Proses Jual Beli Instrumen Keuangan, Kenali Jenisnya*. Diakses pada tanggal 14 April 2022 jam 19.30, dari <https://m.liputan6.com/hot/read/4571708/trading-adalah-proses-jual-beli-instrumen-keuangan-kenali-jenisnya>

Liputan6.com. (2022). *Apa Itu Binomo dan Kenapa Ramai Diperbincangkan?*, Diakses pada tanggal 14 April 2022 jam 19.40, dari <https://m.liputan6.com/crypto/read/4878025/apa-itu-binomo-dan-kenapa-ramai-diperbincangkan>

Tribunnews.com. (2022). *8 Korban yang Laporkan Crazy Rich Medan Indra Kenzalami kerugian total Rp. 38 Miliar*. Diakses pada tanggal 7 Juni 2022 Jam 22.58, dari <https://m.tribunnews.com/amp/nasional/2022/02/11/8-korban-yang-laporkan-crazy-rich-medan-indra-kenz-alami-kerugian-total-rp-38-miliar>

Tribunnews.com. (2022). *Indra Kenz Punya Tempat Kursus Trading di Medan Member Aktif Ada Ribuan Bagaimana Nasibnya Kini*. Diakses pada tanggal 7 Juni 2022 Jam 23.08, dari <https://m.tribunnews.com/amp/seleb/2022/03/07/indra-kenz-punya-tempat-kursus-trading-di-medan-member-aktif-ada-ribuan-bagaimana-nasibnya-kini>